

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti tentang peran guru dalam mencegah tindakan perundungan pada kelas 5 di SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, fenomenologis dan berbentuk deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian data tertulis yang menggambarkan isi data yang ada.

Penelitian menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan, antara lain menjelaskan menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih reka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak pemahaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui pengamatan, pertanyaan, dan penelusuran menyeluruh dari subjek penelitian sebelum menganalisis data tersebut. Peneliti menggunakan desain penelitian sebagai rencana untuk mendapatkan informasi. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemilihan masalah, masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang peran guru dalam mencegah tindakan perundungan pada kelas 5 di SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin. Oleh sebab itu, peneliti membuat fokus penelitian bagaimana peran guru dalam mencegah tindakan perundungan pada kelas 5 di SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin.
2. Kumpulkan studi literatur, temukan studi-studi sebelumnya yang ada terkait dengan penelitian ini dan mencari buku-buku yang dapat dijadikan sebagai pedoman penelitian ini dan berbagai bahan pustaka seperti skripsi, jurnal dan lain-lain yang dapat mendukung penelitian ini.
3. Mengumpulkan studi pustaka, mencari kajian-kajian sebelumnya, Pengembangan panduan wawancara, yaitu kerangka atau daftar pertanyaan yang peneliti kembangkan untuk memperoleh informasi dari informan.
4. Mendokumentasikan penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.
5. Menganalisis data, menafsirkan dan memahami arti kata, dan mengumpulkan data. Kesimpulan, untuk merumuskan makna hasil penelitian berupa kesimpulan dan saran.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin, yang berlokasi di Jalan A. Yani Km. 4,5. Komplek Polri Bina Brata. Kebun Bunga. Kecamatan Banjarmasin Timur. Kota Banjarmasin. Provinsi di Kalimantan Selatan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti, baik orang, benda ataupun organisasi (lembaga). Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.

Subjek di dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan 2 orang guru kelas 5 SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peran guru kelas dalam mencegah perundungan pada kelas 5 SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin yang memuat: (1) Pengumpulan data oleh guru kelas untuk menilai sejauh mana *bullying* terjadi di kelas 5 SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin, (2) Pelibatan guru kelas dalam penyusunan kebijakan sekolah yang jelas dan konsisten terkait dengan *bullying* kelas 5 SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin, (3) Pelatihan guru kelas untuk pengidentifikasian perilaku *bullying*, pengelolaan kasus-kasus *bullying*, dan pemberian dukungan kepada korban dan pelaku *bullying* di kelas 5 SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin, (4) Peningkatan pengawasan di area-area sekolah yang rawan terhadap perilaku *bullying*, seperti di koridor, kafetaria, dan area luar, (5) Pengintervensian guru kelas terhadap pelaku *bullying* di kelas 5 SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah sekumpulan catatan tentang fakta. Dalam bidang keilmuan, fakta dikumpulkan untuk menjadi data. Data yang sudah diolah dan dapat disampaikan dengan tepat serta jelas akan dapat dimengerti oleh pihak lain yang menerima informasi yang tidak mengalami kejadian secara langsung. Hal ini dinamakan sebagai deskripsi.¹ “*Data means observations or evidences*”.² Pernyataan ini menunjukkan bahwa data sebagai bukti atau pengamatan dari suatu penelitian. Maka data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

a) Data Primer

Data primer yang akan digali di dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan fokus permasalahan atau objek penelitian. Data-data tersebut antara lain :

Tabel 3.1. Data Primer

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Pengumpulan data oleh guru kelas untuk menilai sejauh mana <i>bullying</i> terjadi di kelas 5 SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin.	Kepala Sekolah dan Guru	Observasi, Wawancara Dokumentasi

¹ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 11.

² Yogesh Kumar Singh, *Fundamental of Research Methodology and Statistics* (New Age International, 2006), h. 212.

2	Pelibatan guru kelas dalam penyusunan kebijakan sekolah yang jelas dan konsisten terkait dengan <i>bullying</i> kelas 5 SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin.	Kepala Sekolah dan Guru	Observasi, Wawancara Dokumentasi
3	Pelatihan guru kelas untuk pengidentifikasian perilaku <i>bullying</i> , pengelolaan kasus-kasus <i>bullying</i> , dan pemberian dukungan kepada korban dan pelaku <i>bullying</i> di kelas 5 SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin.	Kepala Sekolah dan Guru	Observasi, Wawancara Dokumentasi
4	Peningkatan pengawasan di area-area sekolah yang rawan terhadap perilaku <i>bullying</i> , seperti di koridor, kafetaria, dan area luar.	Kepala Sekolah dan Guru	Observasi, Wawancara Dokumentasi
5	Pengintervensian guru kelas terhadap pelaku <i>bullying</i> di kelas 5 SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin	Kepala Sekolah dan Guru	Observasi, Wawancara Dokumentasi

b) Data Sekunder

Disamping menggali data primer, peneliti juga akan mengumpulkan data sekunder melalui metode dokumentasi yang dipilah-pilih kesesuaiannya dengan judul penelitian, baik berupa catatan-catatan, foto, dan hasil-hasil observasi yang ada hubungannya dengan fokus penelitian. Data-data tersebut antara lain :

Tabel 3.2. Data Sekunder.

No	Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Gambaran Singkat Lokasi Penelitian	Observasi dan Dokumentasi
2	Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
3	Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
4	Tujuan SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin	Observasi dan Dokumentasi
5	Tenaga Guru dan Pegawai di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin	Observasi dan Dokumentasi

2. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian ini ialah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses pengambilan data yang berhubungan dengan peran guru kelas dalam mencegah perundungan pada kelas 5 SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, keadaan peserta didik, keadaan guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari para informan yang ada, yang terdiri dari guru dan kepala sekolah SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin. Sumber data ini juga didukung dengan dokumentasi dan catatan lapangan serta sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan para responden.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Narasumber/Informan utama, yaitu narasumber utama yaitu guru kelas 5 SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin.
- 2) Informan tambahan, yaitu kepala sekolah di SD Negeri Kebun Bunga 5

Banjarmasin.

- 3) Dokumen, yaitu berupa tulisan atau arsip tertulis yang ada di sekolah dan bersangkutan dengan data yang digali, terutama data penunjang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti memakai metode observasi, wawancara/interview, dan dokumentasi, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik yang pertama digunakan untuk menggali data dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan) non partisipan. Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama. Pengamatan dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung, dilakukan secara sistematis dan didukung dengan pendataan terhadap gejala yang berhasil diteliti.

Untuk memperoleh data tentang peran guru kelas dalam mencegah perundungan pada kelas 5 SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin, peneliti akan mengobservasi secara langsung ke lokasi penelitian. Data yang akan di observasi dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.3. Pedoman Observasi

NO	PEDOMAN OBSERVASI
1	Mengamati kondisi SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin.
2	Mengamati proses pengumpulan data oleh guru kelas untuk menilai sejauh mana <i>bullying</i> terjadi di kelas 5 SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin.
3	Mengamati proses pelibatan guru kelas dalam penyusunan kebijakan sekolah yang jelas dan konsisten terkait dengan <i>bullying</i> kelas 5 SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin Banjarmasin.
4	Mengamati proses pelatihan guru kelas untuk pengidentifikasian perilaku <i>bullying</i> , pengelolaan kasus-kasus <i>bullying</i> , dan pemberian dukungan kepada korban dan pelaku <i>bullying</i> di kelas 5 SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin.
5	Mengamati proses peningkatan pengawasan di area-area sekolah yang rawan terhadap perilaku <i>bullying</i> , seperti di koridor, kafetaria, dan area luar.
6.	Mengamati proses pengintervensian guru kelas terhadap pelaku <i>bullying</i> di kelas 5 SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin.

2. Wawancara

Teknik ini adalah suatu proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai.

Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin serta 2 orang guru kelas untuk memperoleh data tentang peran guru kelas dalam mencegah perundungan pada kelas 5 SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin. Berikut adalah sebagian pedoman wawancara yang akan peneliti gunakan ketika melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang menjadi sumber data dari penelitian ini:

Tabel 3.4. Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pada waktu bapak memulai untuk mengajar disekolah ini, apakah bapak menemukan tindakan <i>bullying</i> pada peserta didik dan bagaimana tindakan yang bapak lakukan saat hal tersebut dan bagaimana cara pencegahan yang bapak berikan untuk mengatasi terjadinya <i>bullying</i> di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin?	
2.	Selama bapak menjadi seorang guru disekolah ini, apa saja kebiasaan yang bisa dilakukan Guru kelas dalam bentuk Upaya Pencegahan Tindakan Perundungan untuk mengatasi <i>bullying</i> pada peserta didik?	
3.	Mungkin bisa dijelaskan sedikit pak Bagaimana cara bapak selaku guru dalam melakukan Upaya Pencegahan Tindakan Perundungan untuk mengatasi terjadinya <i>bullying</i> pada peserta didik di kelas V?	
4.	Menurut bapak, contoh kegiatan Apa yang bisa menimbulkan pengaruh positif dalam Upaya Pencegahan Tindakan Perundungan di kelas V?	
5.	Menurut bapak apa saja faktor pendukung dalam melakukan Upaya Pencegahan Tindakan Perundungan di kelas V?	

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumenter yaitu melalui dokumen-dokumen. Teknik dokumentasi ini penulis gunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Sumber data dari teknik dokumentasi adalah berupa bahan tertulis. Bisa berbentuk buku, surat, arsip dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dokumentasi tidak kalah penting dengan metode-metode pengumpulan data yang lainnya. Dokumentasi ialah kegiatan mencari data tentang *variable* yang

berupa transkrip, buku, catatan, prasasti, majalah, surat kabar, legger, notulen rapat, agenda, dan lain-lain. Metode ini tidak terlalu sulit jika dibandingkan dengan metode lainnya, metode dokumentasi mengamati benda yang mati, bukan yang hidup.³ Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang tokoh.⁴ Adapun dokumen yang peneliti kumpulkan ialah sebagai berikut:

Tabel 3.5. Dokumentasi

No	Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Dokumen sejarah berdirinya sekolah	Dokumentasi
2	Guru dan ketenagaan	
3	Kesiswaan	
4	Sarana dan prasarana	
5	Kegiatan-kegiatan peran guru kelas dalam mencegah perundungan pada kelas 5 SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin	

G. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang peneliti gunakan dan pilih untuk mengumpulkan data agar kegiatan ini lebih sistematis dan mudah. Peneliti sendiri terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data, menganalisis dan menarik kesimpulan dan dalam penelitian ini peneliti didukung oleh tiga alat penelitian yaitu:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di observasi ini bertujuan untuk menggali data, meliputi: peran guru kelas dalam

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 274.

⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi), h. 216.

mencegah perundungan pada kelas 5 di SD Negeri Kebun Bunga 5 Banjarmasin, metode yang dilakukan, dan kendala dalam mencegah perundungan tersebut.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ini akan digunakan sebagai panduan utama untuk mengumpulkan informasi dari responden.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam teknik yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah analisis data menjadi beberapa bagian, sehingga lebih mudah dipahami yaitu pengumpulan data (*data Collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusions*).

1. Pengumpulan data

Pada analisis model pertama, data dikumpulkan dari hasil observasi, hasil wawancara, dan berbagai dokumen yang sesuai dengan masalah penelitian. Selanjutnya, penajaman data dibuat melalui pencarian data tambahan.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang telah dikumpul dipilih, mana yang relevan dan mana yang tidak relevan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Serta memberikan kode untuk aspek-aspek yang

dibutuhkan.

3. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data, yaitu dengan menguraikan kata-kata, untuk memudahkan penyajian data yang diperoleh di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk uraian, bagan, diagram *flowchart*, hubungan antar katagori, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif, teks naratif biasanya digunakan untuk menyajikan data. untuk membuatnya lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merancang pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami, atau untuk memeriksa data yang sudah ditampilkan.

4. Verifikasi data (*conclusion drawing*)

Data yang diterima difokuskan dan disusun secara sistematis sebelum disimpulkan melalui induksi untuk menemukan maknanya. Namun, kesimpulan itu baru bersifat sementara dan masih diperoleh secara lebih dalam, jadi data baru perlu dikumpulkan.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan elemen penting dalam mengevaluasi kredibilitas data penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan diperlukan untuk menentukan keabsahan (*trustworthiness*) data. Sejumlah kriteria tertentu menentukan metode pemeriksaan. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*).

1. Kredibilitas atau derajat kepercayaan pengecekan kredibilitas atau derajat kepercayaan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tujuan: pertama, untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan kejadian nyata di lapangan; dan kedua, untuk memenuhi kriteria (nilai) kebenaran yang bersifat emic bagi pembaca dan subjek penelitian mengenai topik penelitian. Adapun untuk mencapai derajat kepercayaan ini, maka peneliti menggunakan metode triangulasi. Metode triangulasi ini bertujuan untuk memastikan pemahaman dan penerimaan data yang objektif, sehingga hasil penelitian lebih objektif dan didukung oleh cross-check, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya, peneliti mengimplementasikan metode triangulasi ini dalam tiga pendekatan, yaitu:

- 1) Triangulasi sumber, yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk individu yang terlibat langsung dalam subjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan verifikasi apakah data yang mereka peroleh dari lima sumber dengan data yang mereka peroleh.
- 2) Triangulasi teknik, yang akan dilakukan peneliti untuk menilai kelengkapan dan ketepatan data, yaitu dengan membandingkan dan mengevaluasi tingkat kepercayaan informasi yang akan diperoleh melalui berbagai metode. Dalam masalah ini, data wawancara yang dikumpulkan oleh peneliti dibandingkan dengan observasi atau dokumentasi. Jika ini menghasilkan data yang berbeda, peneliti harus berbicara lebih lanjut dengan sumber data yang relevan atau yang lain untuk memastikan mana yang dianggap benar, atau mungkin tidak

benar sama sekali karena perspektif yang berbeda.

3) Triangulasi teori, Hasil dari penelitian kualitatif adalah rumusan informasi atau pernyataan tesis. Untuk menghindari bias pribadi peneliti dalam hasilnya, informasi ini dibandingkan dengan posisi teori yang relevan. Selain itu, triangulasi teori dapat membantu peneliti memahami lebih dalam hasil analisis data jika mereka dapat mempelajari teori secara menyeluruh.

2. Transferabilitas atau Keteralihan. Transferabilitas atau keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan memberikan deskripsi yang mendalam. Untuk kepentingan ini, peneliti berusaha memberikan laporan menyeluruh tentang temuan penelitiannya. Untuk memastikan bahwa pembaca memahami temuan-temuan, uraian laporan dirancang untuk mencakup semua pertanyaan yang mungkin mereka miliki. Namun, penemuan itu sendiri tidak termasuk dalam penjelasan mendalam, sebaliknya, penafsirannya dijelaskan secara menyeluruh dan bertanggung jawab berdasarkan peristiwa yang sebenarnya terjadi.
3. Dependabilitas atau Kebergantungan. Dependabilitas atau kebergantungan dilakukan untuk mengatasi kesalahan dalam pembuatan rencana penelitian, pengumpulan data, pelaksanaan hasil, dan pelaporan. Dalam hal ini peneliti berkonsultasi secara intensif dengan konsultan ahli pada saat bimbingan yaitu ibu Dra. Raihanatul Jannah, M. Pd (Pembimbing I).
4. *Confirmability* atau Kepastian. Pengauditan konfirmabilitas penelitian ini ditunjukkan dalam surat penelitian yang selesai. Selain itu, temuan penelitian ini dibahas untuk memastikan konfirmabilitas yang efektif dengan konsultan ahli.

